

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada bayi dengan *Transient Tachypnea Of The Newborn* (TTN) diruangan Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan anak dengan TTN

A. Kesimpulan

1. Asuhan keperawatan pada bayi Ny. S dengan *Transient Tachypnea Of The Newborn* diruangan Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta. Penulis melalui setiap tahapan dari proses keperawatan yang terangkai mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan keperawatan serta evaluasi dapat dilakukan dengan baik.
2. Tidak terdapat sedikit perbedaan antara teori dan kasus pada pengkajian, sedangkan pada diagnosa keperawatan penulis menemukan beberapa kesenjangan diagnosa yang dirumuskan oleh penulis pada bayi dengan TTN tidak semuanya yang terdapa pada teori di temukan pada pasien. Rencana keperawatan disusun oleh penulis berdasarkan diagnosa yang ditegakkan dan disusun sesuai dengan teori yang ada hubungan dengan masalah. Tindakan keperawatan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun.
3. Evaluasi keperawatan yang disusun dengan metode SOAP selama empat hari dari ketiga diagnosa keperawatan yang ditemukan dua masalah teratasi dan satu diagnosa belum teratasi sepenuhnya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu keterbatasan waktu serta kondisi pasien yang tidak stabil sehingga tujuan yang ditetapkan tidak bisa tercapai semuanya. Saat pelaksanaan asuhan keperawatan penulis mengalami kesulitan khususnya pengkajian serta beberapa intervensi yang harusnya di berikan ke pada Ibu tidak bisa di lakukan karena Ibu sedang dalam ruangan isolasi covid-19.

4. Faktor pendukung yang penulis dapatkan selama melakukan asuhan keperawatan keperawatan adalah terjalannya kerja sama yang baik antara penulis, keluarga (Ayah), dan dan perawat di ruang Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Saran

Dalam waktu empat hari penulis telah melakukan tahapan proses keperawatan, selanjutnya penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan atau pedoman dalam melakukan proses keperawatan yaitu

1. Bagi keluarga pasien

Keluarga diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang masalah nafas cepat pada bayi, sehingga dapat mengetahui pencegahan yang harus dilakukan selama di rumah, serta di harapkan keluarga dapat mengaplikasikan teknik non-farmakologi yang telah diajarkan selama perawatan.

2. Bagi perawat ruangan Nusa Indah III RSUD Sleman

Dalam menyelesaikan masalah kesehatan pasien diharapkan kerja sama dengan sesama tim kesehatan makin ditingkatkan serta alangkah baiknya juga jika tenaga kesehatan yang ada memberikan pengetahuan tentang penyakit yang dialami oleh pasien kepada keluarga, sehingga dapat memotivasi keluarga dalam mempertahankan kesehatan anaknya baik saat berada di Rumah Sakit maupun di rumah.

3. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Institusi pendidikan menambahkan referensi tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien TTN meningkatkan media dan metode untuk memperoleh literatur dan memperbarui buku-buku tentang keperawatan respirasi untuk mempermudah mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai TTN meningkatkan kemampuan dalam melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik yang sesuai dan sistematis, meningkatkan asuhan keperawatan yang komprehensif, meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik dalam melakukan asuhan keperawatan, meningkatkan kemampuan dalam berkolaborasi

dengan tenaga kesehatan lain agar asuhan keperawatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.